

ABSTRAK

Shopeefood Driver merupakan sebuah aplikasi pengantar makanan dan barang yang diciptakan oleh Perusahaan Shopee. Aplikasi ini sering disalahgunakan oleh orang-orang untuk disewa-sewakan maupun dijual-belikan. Di Kota Semarang, Praktik sewa-menyewa akun Shopeefood Driver terjadi melalui grup facebook Shopeefood Driver Sedulur Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui legalitas perjanjian sewa-menyewa akun shopeefood driver dan akibat hukum adanya perjanjian sewa-menyewa akun shopeefood driver. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan penelitian non-doktrinal, yang dispesifikan lagi pada penelitian yuridis empiris. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara kepada para *driver* shopeefood. Hasil penelitian skripsi ini adalah legalitas dari perjanjian sewa-menyewa akun shopeefood adalah tidak sah (*ilegal*). Hal tersebut karena perjanjian sewa-menyewa akun telah melanggar asas dan syarat sah hukum perjanjian. Kemudian akibat hukum dari adanya sewa-menyewa akun shopeefood driver ini adalah perjanjian tersebut dinyatakan batal demi hukum karena telah melanggar syarat objektif perjanjian. Mitra pengemudi shopeefood yang melanggar juga akan dibekukan akunnya oleh pihak Perusahaan Shopee.

Kata Kunci: Perjanjian, Sewa-Menyewa, Akun Shopeefood Driver

ABSTRAK

Shopeefood *Driver* is a food and goods delivery application created by the Shopee Company. This application is often misused by people to rent or sell. In Semarang City, the practice of renting Shopeefood *Driver* accounts occurs through the Shopeefood *Driver* Sedulur Semarang Facebook group. The purposes of this thesis research is to determine the legality of the shopeefood *driver* account rental agreement and the legal consequences of having a shopeefood *driver* account rental agreement. The research method used by the author is a non-doctrinal research approach, which is further specified in empirical juridical research. The types of data used are primary data and secondary data. The data collection method uses observation and interviews with shopeefood *drivers*. The results of this thesis research are that the legality of the shopeefood account rental agreement is invalid (illegal). This is because the account rental agreement violates the legal principles and conditions of the agreement. Then the legal consequences of renting shopeefood *driver* accounts are that the agreement is declared null and void because it has violated the objective terms of the agreement. Shopeefood *drivers* who violate will also have their accounts frozen by the Shopee Company.

Keywords : Agreement, Lease Shopeefood Driver Account